

**ANALISIS PENGALI KELUARAN-PENDAPATAN, KETERKAITAN,
DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI
MANUFAKTUR MAKANAN DAN MINUMAN PROVINSI JAWA TIMUR**

Aisyzah Dwi Arimindarti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengali (*multiplier*) keluaran dan pendapatan, keterkaitan ke depan maupun ke belakang, serta dampak penyerapan tenaga kerja pada industri makanan dan minuman di Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan model analisis *Input-Output* dengan data sekunder dari tabel *Input-Output* Jawa Timur 2015. Hasil penelitian berdasarkan analisis pengali (*multiplier*) keluaran yang berdampak pada perubahan *output* paling besar adalah industri minyak makan dan lemak nabati-hewani, sedangkan subsektor yang memiliki pengali pendapatan yang besar adalah industri pengolahan susu, produk dari susu dan es krim. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa subsektor industri makanan dan minuman yang memiliki nilai keterkaitan ke belakang yang paling tinggi adalah industri beras, yang mana nilai keterkaitan ke belakang berhubungan dengan ketergantungan bahan baku sektor hulu, sedangkan untuk keterkaitan ke depan yang berhubungan dengan distribusi *output* atau *input* untuk proses produksi sektor hilir dengan nilai paling tinggi adalah industri minyak makan & lemak nabati-hewani kedua industri yang memiliki nilai keterkaitan tinggi juga memiliki nilai tambah bruto besar pada industri makanan dan minuman, sedangkan berdasarkan pengali tenaga kerja, industri beras merupakan subsektor dengan penyerapan tenaga kerja yang besar.

Kata kunci: *Multiplier Effect*, Keterkaitan, *Input-Output*, Industri makanan dan minuman, Provinsi Jawa Timur

**ANALYSIS MULTIPLIER OUTPUT-INCOME, LINKAGE, AND LABOR
ABSORPTION ON THE FOOD AND BEVERAGE MANUFACTURING
INDUSTRY SECTOR OF EAST JAVA PROVINCE**

Aisyzah Dwi Arimindarti

ABSTRACT

This study aims to analyze the multiplier output and income, forward and backward linkages, and the impact of labor absorption on the food and beverage industry in East Java Province. This study uses an Input-Output model analysis with secondary data from the Input-Output 2015 table of the East Java. The results of this study are based on the analysis of multiplier output which has the greatest impact on changes in output is cooking oil and vegetable-animal fats industry, while the sub-sector that has the big multiplier income are the milk processing industry, milk products and ice cream. The results also show that the food and beverage industry sub-sector which has the highest backward linkage value is the rice industry, in which the backward linkage value is related to the dependence of raw materials in the upstream sector, while forward linkages are related to the distribution of output or input for the downstream production sector process with the highest value is cooking oil and vegetable-animal fats industry, the two industries that have a highest linkage value also have a large gross added value in the food and beverage industry, while based on the multiplier of labor, the rice industry is a sub-sector that has ability high absorption of labor.

Keywords: Multiplier Effect, The Linkage, Input-Output, Food and Beverage Industry, East Java Province